

## Panduan Wawancara

### Diplomasi Pertahanan Indonesia di ASEAN sebagai Upaya Memperbaiki Citra Indonesia dalam Permasalahan Terorisme

Narasumber :

<b><i>Point of Analysis</i></b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>
Isu Terorisme	Bagaimana Pemerintah Indonesia memandang ancaman dalam isu terorisme?
	Upaya apa saja yang sudah dilaksanakan dalam menjaga keamanan negara khususnya dalam mencegah dan menanggulangi isu terorisme, baik secara domestik, regional, maupun internasional?
	Bagaimana kepentingan nasional Indonesia terkait dengan isu terorisme?
	Bagaimana implementasi kebijakan yang telah dilakukan dalam upaya menanggulangi terorisme?
	Bagaimana sikap Indonesia terhadap isu terorisme yang sering dikaitkan dengan Islam?
Diplomasi Pertahanan	Upaya diplomasi apa saja yang dilakukan Indonesia terkait isu terorisme?
	Bagaimana implementasi hasil diplomasi dengan negara-negara ASEAN menyangkut isu terorisme?

	<p>Bagaimana upaya diplomasi pertahanan yang dilakukan Indonesia dengan negara-negara ASEAN?</p> <p>Apa saja kendala yang dialami Indonesia dalam upaya implementasi diplomasi pertahanan dengan negara-negara ASEAN</p> <p>Bagaimana upaya diplomasi pertahanan yang dilakukan Indonesia tersebut berdampak pada CBMs di kawasan?</p> <p>Bagaimana dinamika CBM di ASEAN sejak munculnya isu terorisme?</p>
Citra Keamanan Indonesia	<p>Bagaimana dampak aksi terorisme di Indonesia terhadap citra keamanan Indonesia?</p> <p>Jika isu terorisme memperburuk citra keamanan Indonesia, apa saja kerugian yang dialami oleh Indonesia?</p> <p>Apa saja yang menjadi kendala diplomasi pertahanan Indonesia dalam mencapai kepentingan nasional di dalam upaya pembangunan citra?</p> <p>Seperti apa pemerintah Indonesia memandang citra keamanan negara di dalam lingkungan negara-negara ASEAN?</p> <p>Bagaimana citra keamanan Indonesia setelah Indonesia melakukan upaya diplomasi pertahanan dalam isu terorisme tersebut?</p>

Bagaimana kontribusi upaya diplomasi pertahanan Indonesia dalam memperbaiki citra keamanan Indonesia?

Bagaimana kerangka strategi diplomasi yang digunakan dalam menghadapi banyaknya gerakan radikal agama di Indonesia?

*Bargaining power* apa yang dimiliki Indonesia dalam pencegahan dan penanggulangan terorisme?

Sejauh mana strategi diplomasi yang digunakan dapat mewujudkan membaiknya citra keamanan Indonesia untuk mewujudkan kepentingan nasional lainnya?

Bagaimana dukungan stakeholder di luar kementerian pada aktifitas diplomasi pertahanan dalam upaya mengangkat citra keamanan Indonesia?

Bagaimana koordinasi yang dilakukan, baik antar kementerian maupun dengan *stakeholder* di luar kementerian, dalam diplomasi pertahanan dalam pencegahan dan penanganan terorisme?

### Daftar Narasumber

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Instansi</b>
1.	Widya Rahmanto	Asisten Deputi Kerjasama ASEAN	Kemenkopolkam RI
2.	Kolonel Oktaheroe Ramsi	Kasubdit Multilateral	Kemhan RI
3.	Dionnius E. Swasono	Direktur Deputi Kerjasama Regional	BNPT RI
4.	Mayjen (Purn/Mar) Dr. Ir. Syaiful Anwar, M.Bus., M.A	Direktur Kerjasama Internasional  Dosen Universitas Pertahanan	Kemhan RI  Universitas Pertahanan
5.	Niken Budi Astuti	Direktorat Kerjasama Politik Keaman ASEAN	Kemlu RI

## Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Wawancara dengan Kolonel Kav Oktaheroe Ramsi (Kasubdit Kerjasama Multilateral, Kemhan RI)



Gambar 2. Kegiatan wawancara dengan Widya Rahmanto (Kepala Asisten Deputi Koordinator Kerjasama ASEAN, Kemenkopohukam RI)



Gambar 3. Kegiatan wawancara dengan Dionnius E. Swasono (Direktur Deputi Kerjasama Regional, BNPT RI)



Gambar 4. Kegiatan wawancara dengan Niken Budi Astuti (Staf Direktorat Kerjasama Politik Keamanan ASEAN, Kemlu RI)